

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Desa Lubuk Siam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar pada bulan Oktober 2016.

3.2 Jenis Penelitian

(Lexy j. 2005:3).Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif, adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang berperilaku yang dapat di amati.Jenis penelitian ini digunakan agar dapat memberikan pemahaman dan penafsiran secara mendalam mengenai keadaan dan fakta bagaimana Analisis Pengelolaan Keuangan Desa dalam Pembangunan Desa Lubuk Siam Kecamatan Siak Hulu kabupaten Kampar.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Adapun jenis data dari penelitian ini adalah data kualitatif.Data kualitatif bersifat deskriptif, yakni data berupa kata-kata atau gambar yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen-dokumen lainnya.

Penulis akan memperoleh data dari hasil wawancara langsung dengan narasumber maupun data dari instansi Kantor Desa Lubuk Siam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.2 Sumber Data

1. Data Primer

(Husein Umar,2005:42) Data primer merupakan data yang di dapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa di lakukan oleh peneliti Adapun data yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan alat pengumpul data mengenai :Evaluasi Penggunaan Keuangan Desa dalam Pembangunan Desa di Desa Lubuk Siam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2005:62), data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Data sekunder yaitu data atau informasi yang diterima dari orang kedua atau secara tidak langsung dari responden, seperti data dari instansi, jurnal, dokumen dan lainnya.

Adapun data yang didapat dari bahan-bahan bacaan maupun literature panduan dan peraturan perundang-undangan berupa:

- a. Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa
- b. Undang-Undang Republik Indonesia No 23 Tahun 2014
- c. Peraturan Bupati Kampar No 14 tahun 2015
- d. APBDes Lubuk Siam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar
- e. Sumber-sumber pendukung lain baik dalam bentuk tulisan atau laporan yang telah disusun dalam daftar maupun yang telah dibukukan yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

3.4 Informan Penelitian

Pemilihan informan adalah penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif menjadi hal yang penting karena informasi yang akan digunakan dalam analisis data berdasarkan dari informasi penelitian. Data primer yang dikumpulkan oleh peneliti berasal dari wawancara mendalam yang dilakukan oleh peneliti dengan informan.

Dalam menentukan informan, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dan *insedintal sampling*, teknik *purposive sampling* adalah teknik penarikan sampel yang dilakukan untuk tujuan tertentu, adapun informan dalam penelitian ini adalah yang benar-benar mengetahui informasi tentang permasalahan dalam peneliti ini.

Kemudian *insedintal sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, apabila orang yang ditemukan pada waktu menentukan sampel cocok dengan yang diperlukan sebagai sumber data dalam hal ini dikarenakan masyarakat di desa Lubuk Siam yang sangat banyak maka peneliti menggunakan teknik *insedintal sampling* dan menentukan informan secara kebetulan dan sesuai dengan kriteria dalam penelitian ini dalam upaya untuk memperdalam dan mengetahui informasi mengenai masalah dalam penelitian ini.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1: Informen Penelitian

No	Informan Penelitian di Desa Lubuk Siam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar	Jumlah (Orang)
1	Kepala Desa	1
2	Sekretaris Desa	1
3	Kepala Urusan Keuangan	1
4	Kepala Urusan Pembangunan	1
5	Bendahara Desa	1
6	Badan Permusyawaratan Desa (BPD)	1
7	Masyarakat	3

Sumber: Data Olahan 2016

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa informen penelitian yang peneliti ambil adalah sebanyak 9 orang, adapun yang peneliti jadikan sebagai informen penelitian telah anggap mampu dan mengetahui segala informasi dalam permasalahan yang diteliti . adapun masyarakat peneliti mengambil sampel 3 (tiga) orang masyarakat dari populasi 1763 jiwa masyarakat yang sewaktu-waktu bisa berubah sesuai dengan peneliti.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Maka teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah :

1) Pengamatan (observasi)

Menurut S.Margono (Nurul Zuriah,2009:173) observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatab secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dengan demikian peneliti dengan mengadakan pengamatan langsung di lapangan untuk melihat secara jelas bagaimana permasalahan yang ada dapat di teliti dengan benar..

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Wawancara.

Menurut Nurul Zuriah (2009:179) wawancara ialah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk di jawab secara lisan pula, ciri utamanya dari wawancara adalah pencari informasi (interview) dan sumber informasi (interview)

3) Dokumen dan arsip

Dokumen dan arsip merupakan bahan tertulis yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktifitas tertentu. Sehingga untuk memperoleh data dapat dilakukan dengan cara membaca, mempelajari buku-buku, peraturan-peraturan, dan arsip-arsip yang ada.

3.6 Teknik Analisa

Setelah melalui proses pengumpulan data dan pengolahan data, kemudian data dianalisis berdasarkan metode teknik analisa data deskriptif kualitatif, yaitu Dengan menggambarkan keadaan, realita, dan fakta yang ada. Data-data yang terkumpul tersebut, di seleksi dan di sajikan, kemudian di tafsirkan secara sistematis agar dapat menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan baru yang di sebut sebagai hasil temuan.